

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki kekayaan alam yang melimpah. Kekayaan alam Indonesia sangat melimpah dikarenakan Indonesia memiliki tanah yang subur sehingga berberapa tanaman yang bernilai ekonomi sangat tinggi dapat tumbuh di Indonesia. Jenis tanaman yang memiliki nilai ekonomi yang sangat tinggi salah satunya adalah kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq). Menurut Ditjenbun (2019) kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) merupakan tanaman perkebunan penting penghasil minyak makanan, minyak industri maupun bahan bakar nabati (*biodiesel*). Kelapa sawit memberikan pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi dan sosial. Sebagai salah satu komoditas ekspor pertanian terbesar Indonesia, membuat kelapa sawit mempunyai peran penting sebagai sumber penghasil devisa maupun pajak yang besar.

Kelapa sawit menjadi penyumbang devisa negara dapat dilihat dari nilai dan volume ekspor *crude palm oil* (CPO) yang selalu mengalami peningkatan mulai dari tahun 2012 hingga 2017. Pada tahun 2012 *crude palm oil* (CPO) yang di ekspor sebesar 18.850.836 ton dengan harga US \$ 17.602.180, tahun 2013 sebesar 20.570.976 ton dengan harga US \$ 15.838.850, tahun 2014 sebesar 22.892.387 ton dengan harga US \$ 17.464.905. Pada tahun 2016 terjadi penurunan volume ekspor *crude palm oil* (CPO) sebesar 22.761.814 ton dengan harga US \$ 14.336.754. Tahun 2017 volume ekspor *crude palm oil* (CPO) mengalami peningkatan kembali sebesar 27.353.714 ton dengan harga US \$ 18.518.463 (Ditjenbun 2019).

Nilai dan volume ekspor *crude palm oil* (CPO) yang mengalami peningkatan mulai dari tahun 2012 hingga 2017 sangat dipengaruhi oleh kualitas benih, keadaan cuaca dan iklim, penanaman, pemeliharaan, serta pemupukan yang baik. Menurut Panggabean dan Purwono (2017) bahwa Faktor utama yang mempengaruhi pertumbuhan dan produktivitas kelapa sawit adalah pemupukan

Pemupukan merupakan salah satu bagian dari kegiatan pemeliharaan, pemupukan berpengaruh terhadap meningkatnya kesuburan tanah yang mengakibatkan tingkat produksi tanaman menjadi relatif stabil (Fauzi *et al.* 2012). Selanjutnya Ditjenbun (2014) menyatakan tujuan pemupukan yaitu menyediakan kebutuhan hara bagi tanaman sehingga tanaman akan tumbuh dengan baik dan akan mampu berpotensi secara maksimal.

Pemupukan pada tanaman kelapa sawit di lakukan mulai dari pembibitan, tanaman belum menghasilkan (TBM), dan tanaman menghasilkan (TM). Menurut Lubis (2008) pemupukan pada tanaman menghasilkan (TM) sangat perlu diperhatikan jenis, dosis, waktu, cara dan penempatan pemupukan. Hal ini dikarenakan biaya pemupukan sangat besar yaitu dapat mencapai 60% dari biaya perawatan. Sehingga dalam upaya peningkatan produktivitas tanaman kelapa sawit, diperlukan penggunaan pupuk secara efektif dan efisien.

Panggabean dan Purwono (2017) menyatakan bahwa untuk mencapai keefektifan dan efisiensi pemupukan pada kelapa sawit maka manajemen pemupukan di lapangan harus diupayakan seoptimal mungkin. Menurut Khalida dan Lontoh (2019) bahwa manajemen pemupukan kelapa sawit terdiri atas penentuan dosis rekomendasi dan jenis pupuk yang akan digunakan, kecukupan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



jumlah tenaga kerja, waktu pelaksanaan, kesiapan lahan, organisasi pemupukan, pelaksanaan di lapangan dan pengawasan atau sistem kontrol pemupukan.

1.2 Tujuan

Tujuan umum dari Praktik Kerja Lapangan (PKL) yaitu meningkatkan kemampuan mahasiswa, ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam budidaya kelapa sawit dengan luar areal yang luas, serta manajerial dalam melaksanakan kegiatan pengelolaan kebun kelapa sawit.

Tujuan khusus dari kegiatan PKL ini adalah agar mahasiswa dapat mempelajari teknik pemupukan di lapangan dengan luar areal yang luas serta dapat memahami manajemen pemupukan kelapa sawit yang dilakukan saat kegiatan Praktik Kerja Lapangan berlangsung.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

